AMANKAN SLOT KANAL SIAR DARI KONTEN LUAR, INDUSTRI SIARAN HARUS CIPTAKAN SDM BERKUALITAS



Selasa, 28 Februari 2017

Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) terus berupaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) penyiaran untuk menciptakan konten siaran bermutu bagi publik. Hal ini dilakukan melalui kunjungan langsung ke lembaga penyiaran untuk mendorong peningkatan kualitas konten lokal. Upaya ini penting dilakukan untuk mengantisipasi ketergantungan industri televisi terhadap produk konten asing yang lebih berkualitas dan lebih murah.

KPI mendorong pengembangan jati diri industri televisi di tanah air melalui konten-konten lokal yang berkualitas. Hal ini dapat dicapai dengan membangun SDM bermutu, kreatif, dan inovatif. Rendahnya mutu program lokal, seperti sinetron, dan biaya produksi yang tinggi membuat konten luar negeri semakin dominan di layar kaca.

Biaya pembuatan satu episode sinetron lokal bisa mencapai Rp400 juta, sedangkan harga satu episode acara sinetron luar tidak lebih dari Rp100 juta. Hal ini membuat industri televisi lebih tertarik dengan konten luar negeri karena lebih menguntungkan dari segi bisnis. Kualitas konten lokal yang rendah dan biaya produksi yang tinggi berpotensi membuat slot kanal siaran dikuasai oleh konten-konten luar yang lebih murah dan berkualitas.

KPI mengkhawatirkan hal ini terjadi terutama dengan migrasi dari siaran analog ke digital. Oleh karena itu, KPI mendorong kolaborasi untuk mengembangkan konten lokal agar dapat bersaing dengan konten luar negeri. Jika tidak, slot kanal yang disediakan untuk siaran akan dikuasai oleh konten-konten luar yang lebih murah dan berkualitas.

Peningkatan kualitas konten lokal menjadi sangat penting agar industri televisi di tanah air dapat bersaing dan mempertahankan slot kanal siaran. Hal ini membutuhkan kerja sama dan dukungan dari seluruh pihak terkait, termasuk lembaga penyiaran, pemerintah, dan masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.